



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 6/HUMAS PMK/I/2023

Sumbawa Bisa Jadi Destinasi Wisata Hijau Global

*Menko PMK Tanam Pohon di Sirkuit Rocket Motor MXGP Samota

KEMENKO PMK -- Di sela kunjungannya ke Kabupaten Sumbawa, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy berolahraga mengendarai sepeda di pagi hari, pada Jumat (13/1/2023).

Bersama Bupati Sumbawa Mahmud Abdullah, Wakil Bupati Sumbawa Dewi Noviany, jajaran Forkopimda, dan komunitas sepeda lokal, Menko PMK menikmati indah pemandangan Gunung Tambora di Kabupaten Sumbawa. Segarnya pagi hari Sumbawa diiringi semilir angin laut membuat udara sejuk dan tidak terasa lelah.

Menko PMK bersama rombongan bersepeda sejauh 6,5 KM dari Sumbawa Grand Hotel melintasi Jembatan Samota yang ikonik untuk menuju Sirkuit Rocket Motor MXGP Samota, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Dalam kunjungannya itu Menko PMK berkeliling di kawasan sirkuit dan berinteraksi dengan warga sekitar yang tengah asik berolahraga.

Dalam kesempatan itu, Muhadjir bersama Bupati Sumbawa Mahmud Abdullah, Wakil Bupati Sumbawa Dewi Noviany, dan jajaran Forkopimda Kabupaten Sumbawa melakukan penanaman bibit pohon durian di kawasan Sirkuit Rocket Motor. Kemenko PMK menginisiasi Gerakan Menanam 10 Juta Pohon sebagai bagian Revolusi Mental sejak tahun lalu.

"Sekarang kita upayakan lakukan penghijauan, penanaman pohon besar-besaran. Dan ini sesuai dengan visi dari Bapak Presiden, kita harus betul-betul menjadi negara yang memberikan sumbangan terbesar untuk oksigen dunia," ujar Muhadjir usai menanam bibit pohon.

Menurut Menko PMK, Sirkuit Rocket Motor MXGP Samota yang tahun lalu digunakan dalam ajang motor cross internasional itu berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata dan mengundang turis mancanegara ke Provinsi NTB.

Termasuk juga, kata Menko Muhadjir, penghijauan dan penanaman pohon yang sedang diupayakan Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Pusat di kawasan Samota bisa menjadi potensi wisata global.

Diketahui, Kawasan Samota adalah akronim untuk tiga kawasan di Sumbawa, yaitu Teluk Saleh, Pulau Moyo, dan Gunung Tambora. Ketiga lokasi ini merupakan salah satu destinasi favorit karena mencakup pegunungan hingga dunia bawah laut. Samota memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata global dan wisata hijau.

"Sumbawa ini saya kira sangat potensial untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata global. Termasuk kita harus siapkan juga bagaimana supaya daerah ini menjadi hijau sehingga kita menjadi kawasan green sport, ekonomi hijau, wawasan hijau, dan dalam waktu dekat ini kita akan lakukan penghijauan besar-besaran," ucapnya.

Menurut Menko PMK, sisi positif menanam pohon adalah untuk menjaga lingkungan, memelihara kehidupan, dan untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik untuk generasi yang akan datang.

Muhadjir mengatakan, pihaknya Kemenko PMK akan berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk menyediakan bibit-bibit pohon untuk Provinsi NTB. Kemudian juga dia akan meminta perguruan tinggi di NTB untuk membantu dalam proses penghijauan dan perawatannya.

"Saya kira Sumbawa harus mengejar ketertinggalan dalam program penghijauan. Karena lahannya sangat potensial bagus terutama untuk destinasi wisata extend (wisata lanjutan) dari Bali kemudian Lombok. Dan tidak kalah indahnya di Sumbawa ini," ungkapnya. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**